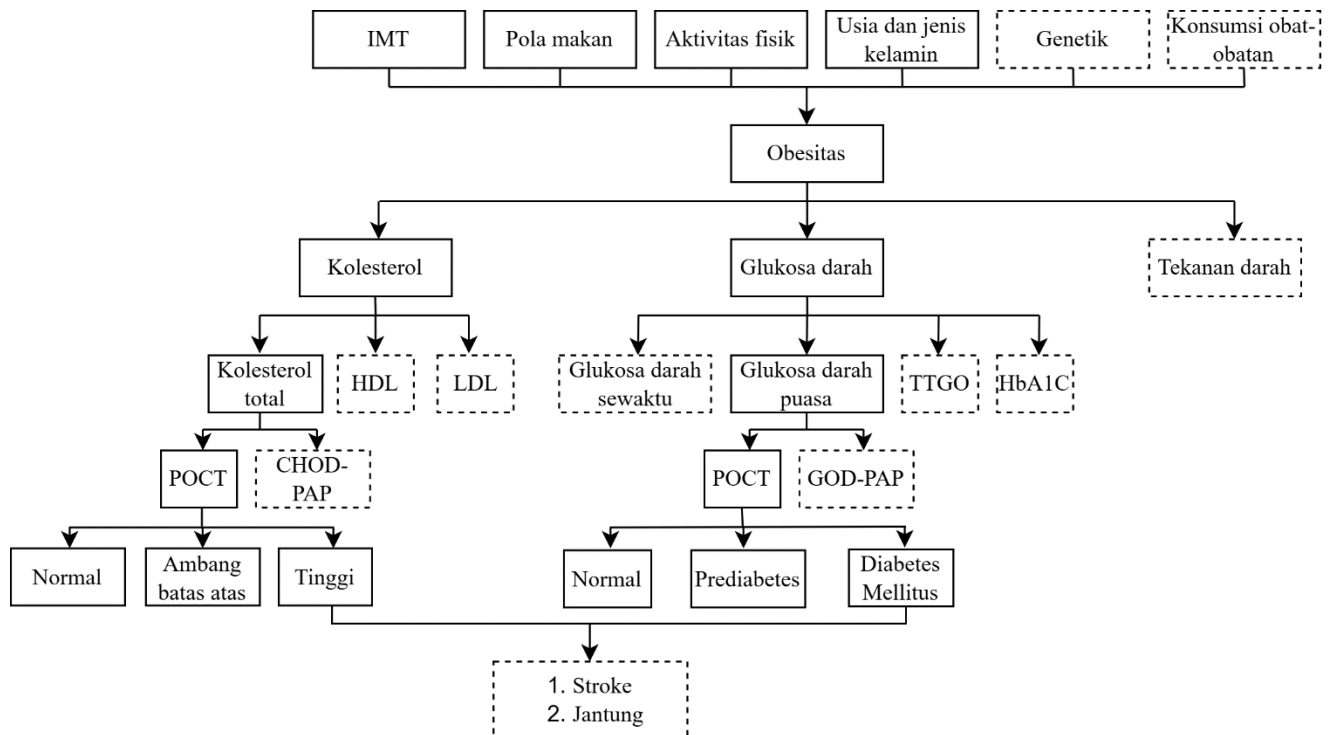


BAB III

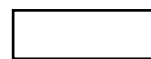
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

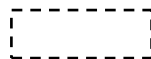
Kerangka konsep merupakan gambaran yang menjelaskan hubungan antarvariabel yang akan diteliti dan diamati dalam suatu penelitian (Anggreni, 2022).



Keterangan:



Variabel yang diteliti



Variable yang tidak diteliti



Arah penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, obesitas merupakan kondisi yang dapat dipengaruhi oleh IMT, pola makan, aktivitas fisik, usia, dan juga jenis kelamin. Obesitas dapat dikaitkan dengan perubahan metabolisme, khususnya pada kadar kolesterol dan glukosa darah. Peningkatan kadar kolesterol dan gangguan glukosa darah mencerminkan risiko metabolisme yang tinggi pada individu dengan obesitas. Jika kondisi tersebut berlanjut dalam jangka panjang dan tidak terkontrol, maka dapat meningkatkan penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung dan stroke.

B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variable penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Anggreni, 2022). Pada studi ini, obesitas merupakan variabel bebas.

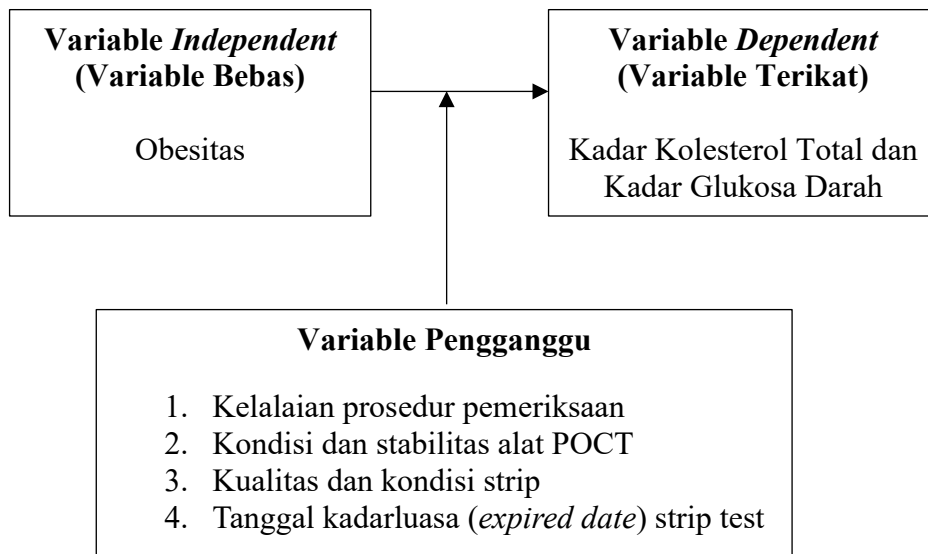
b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Anggreni, 2022). Pada studi ini kadar kolesterol total dan kadar gula darah puasa merupakan variabel terikat.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu disebut juga variabel perancu merupakan variabel yang dapat mempengaruhi validitas penelitian karena dapat menyebabkan bias pada hasil penelitian (Anggreni, 2022). Pada studi ini kelalaian prosedur pemeriksaan, kondisi dan stabilitas alat, kualitas dan kondisi strip, dan tanggal kadaluarsa strip test merupakan variabel pengganggu.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional variabel

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Obesitas	Seseorang dengan kategori IMT melebihi normal (22,9 kg/m ²)	Timbangan berat badan, microtoise, kalkulator IMT.	Ordinal - Obesitas I: 23 – 29,9 kg/m ² - Obesitas II: ≥ 30 kg/m ²
Kadar kolesterol total	Jumlah kadar kolesterol total dalam darah dari sampel darah kapiler	<i>Point of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal - Normal: < 200 mg/dL - Ambang batas: 200-239 mg/dL - Tinggi: ≥ 240 mg/dL
Kadar Glukosa Darah Puasa	Kadar glukosa dalam darah yang diukur setelah pasien berpuasa selama minimal 8 jam.	<i>Point of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal - Normal: 70–99 mg/dL - Pre Diabetes: 100–125 mg/dL

(1)	(2)	(3)	(4)
			- Diabetes Melitus: ≥126 mg/dL
Usia	Masa hidup responden yang diukur dari tahun lahir hingga dilakukannya penelitian.	Wawancara	Ordinal - Usia dewasa awal (20-39 tahun) - Usia dewasa madya (40-59 tahun)
Jenis kelamin	Perbedaan biologis dan fisiologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Wawancara	Nominal - Laki-laki - Perempuan
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik merupakan gerakan tubuh yang disebabkan oleh kontraksi otot yang dapat menghasilkan energi. Tingkat aktifitas fisik diukur dan hasil dinyatakan dalam satuan MET (Rahmawati dan Wibowo, 2022)	Kuesioner GPAQ	Ordinal - Ringan: < 600 MET-menit per minggu - Sedang: ≥600 MET-menit per minggu - Tinggi: ≥3000 MET-minggu per minggu
Pola makan	Kebiasaan konsumsi makanan responden yang mempengaruhi kesehatan dan hasil pengukuran akan dinyatakan dalam %AKG (Fitriani dan Mardiana, 2024)	Kuesioner <i>recall</i> 24 jam	Ordinal - Kurang (<80% AKG) - Normal (80–110% AKG) - Lebih (>110% AKG)

C. Hipotesis

Ada hubungan antara kadar kolesterol total dengan kadar glukosa darah puasa pada orang obesitas di Desa Peguyangan Kangin.